

Gus AMI Minta Indonesia Jadi Mediator Perdamaian Usai Gencatan Senjata Palestina-Israel



Realitarakyat.com – Konflik Palestina dan Israel yang berlangsung belakangan ini telah menyebabkan kehancuran dan korban jiwa yang tidak sedikit, terutama rakyat sipil Palestina yang mencapai ratusan korban tewas.

Setelah beberapa hari terjadi serangan yang dilakukan pasukan Israel dan serangan balasan dari pasukan Hamas, Palestina, kedua negara akhirnya bersepakat untuk melakukan gencatan senjata.

Israel dan Hamas sepakat untuk mengakhiri kekerasan di kawasan tersebut. Wakil Ketua DPR RI Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat (Korkesra) Abdul Muhaimin Iskandar mengapresiasi keputusan kedua negara untuk mengakhiri gencatan senjata sebagai upaya mengakhiri kekerasan di wilayah Gaza.

“Ini tentu solusi yang kita harapkan bersama. Semoga dengan adanya gencatan senjata ini, perdamaian di Palestina akan segera terwujud,” ujar Gus AMI, sapaan akrab Muhaimin Iskandar di sela-sela acara nonton bareng (nobar) film Tjoet Nja’ Dhien di Plaza Senayan XXI, Jakarta, Jumat (21/5/2021).

Dalam kesempatan nobar tersebut, Gus AMI mengenakan kaos bertuliskan “Save Gaza Palestine” sebagai bentuk dukungan moral kepada rakyat Palestina. Dikatakannya, selain gencatan senjata, kedua negara harus duduk bersama untuk mewujudkan kedamaian yang sejati. Sebab, konflik kedua negara telah berlangsung cukup lama dan selalu berulang.

“Setelah adanya kesepakatan gencatan senjata, harus dilakukan dengan pertemuan lanjutan, kedua negara duduk bersama. Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Islam terbesar di dunia, cukup strategis untuk mengambil peran sebagai mediator,” tutur Ketua Umum DPP Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) ini.

Dukungan terhadap Palestina ini bahkan sudah cukup lama disuarakan Gus AMI. Pada 2017 silam, misalnya, Gus AMI menggelar pertemuan dengan sejumlah duta besar negara-negara Timur Tengah di Jakarta. Dalam pertemuan tersebut dibahas konflik Palestina dan Israel. Hadir duta besar dari Mesir, Palestina, Iran, Qatar, Saudi Arabia, dan Yaman.

Saat itu Gus AMI mengajak para duta besar untuk terus memperjuangkan kemerdekaan Palestina dengan jalan diplomasi. “Saya berharap perjuangan terhadap kemerdekaan Palestina terus dilakukan. Alhamdulillah negara-negara Islam bersatu

memperjuangkan Palestina,” kata legislator dapil Jawa Timur VIII itu.

Seruan Gus AMI juga sejalan dengan sikap Pengurus Besar Nahdlatul Ulama (PBNU) yang meminta agresi militer Israel di Palestina segera dihentikan untuk mengakhiri krisis kemanusiaan. Pasalnya, peperangan yang kembali pecah dalam beberapa hari terakhir telah memakan korban jiwa yang tidak sedikit.

“Kami mengutuk dan mengecam keras agresi militer Israel yang telah memporak-porandakan Palestina, merenggut nyawa-nyawa warga sipil yang tidak berdosa. Hentikan segera agresi militer yang dilakukan oleh Israel terhadap Palestina,” kata Ketua Umum PBNU KH Said Aqil Siroj saat berkunjung ke rumah Duta Besar Palestina untuk Indonesia Zuhair Al-Shun, pada Senin (17/5/2021) malam.[prs]